

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia masih memiliki masalah dalam hal kesehatan ibu dan anak¹. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2015 di Indonesia masih berada di angka yang cukup tinggi yaitu 305/100.000 kelahiran hidup, angka ini masih jauh dari target SDGs 2030 yaitu 70/100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2017 berada di angka 24/1000 kelahiran hidup, masih jauh dari target yaitu sebesar 16/1000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Angka Kematian Balita (AKABA) di Indonesia pada tahun 2017 berada di angka 32/1000 kelahiran hidup dengan angka yang diharapkan 18,8/1000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Beberapa langkah dilakukan oleh pemerintah dalam menurunkan AKI. Sebagian langkah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu, yaitu diantaranya pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi Tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin pelayanan kesehatan ibu nifas, Kelas ibu hamil dan Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pelayanan kontrasepsi/KB dan pemeriksaan HIV dan Hepatitis B. Selain itu, pemerintah juga melakukan upaya dalam menurunkan AKB dan AKABA melalui beberapa program yang tujuannya adalah untuk menjamin kelangsungan hidup anak, diantaranya pelayanan kesehatan neonatal,

imunisasi rutin pada anak, pelayanan kesehatan pada anak sekolah, dan pelayanan kesehatan peduli remaja ².

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) yang dirilis pada tahun 1997 diharapkan menjadi sebuah jawaban untuk menurunkan AKI, AKB maupun AKABA. Buku ini berfungsi sebagai media pencatatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita). Selain itu, beberapa informasi juga disematkan pada buku agar lebih informatif, antara lain adalah informasi tentang kesehatan anak (bayi baru lahir, kondisi balita, bayi, anak balita 6-24 bulan, anak balita 2-3 tahun, anak balita 3-4 tahun, anak balita 4-5 tahun, anak 5-6 tahun dan kelas ibu balita) dan kesehatan ibu (ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu menyusui, keluarga berencana dan kelas ibu hamil).

Sejak dirilis tahun 1997, buku KIA dirasa perlu dilakukan evaluasi dilihat dari pengetahuan, sikap dan perilaku yang mempengaruhi penggunaannya guna melihat efek yang dihasilkan dari pemanfaatan buku KIA. Berdasarkan dari teori Lawrence Green terdapat beberapa hal yang dapat menjadi faktor pendorong yang mempengaruhi dari perilaku seseorang diantaranya adalah pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai (tradisi, norma, sosial, pengalaman), dan demografi ³. Teori ini pun sejalan dengan beberapa studi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian lain menyebutkan bahwa terdapat hubungan sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA terhadap pola pengasuhan ibu yang baik terhadap anak sesuai dengan informasi yang terdapat dalam buku KIA maupun inisiatif ibu dalam rutinitasnya membawa buku KIA setiap melakukan kunjungan kesehatan ibu dan anak ⁴. Riwayat kehamilan sebelumnya juga dikatakan dapat mempengaruhi

dari fungsi pemanfaatan buku KIA, ibu yang mengalami kehamilan pertama cenderung memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi, sehingga ini berdampak pada peningkatan pemanfaatan buku KIA⁵. Namun, terdapat sebuah studi yang menunjukkan hasil yang berbeda, studi tersebut mengatakan bahwa fungsi buku KIA sebagai pencatatan kesehatan ibu dan anak ternyata berbanding terbalik dengan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu anak. Diketahui, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik memiliki catatan buku KIA yang tidak lengkap. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan KIA yang baik adalah ibu yang memiliki tingkat pendidikan level menengah⁶.

Temuan mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku pemanfaatan buku KIA masih belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan dan sikap ibu terhadap buku KIA serta menganalisis hubungannya dengan perilaku pemanfaatan buku KIA untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari rata-rata pendidikan di Kecamatan Parongpong sebagian besar masyarakatnya menyelesaikan pendidikan sampai tingkat sekolah dasar dan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya bahwa terdapat hubungan yang berbanding terbalik antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan evaluasi pemanfaatan buku KIA di Kecamatan Parongpong, terlebih lokasi puskesmas dekat dengan tempat tinggal peneliti dan peneliti memiliki akses dengan pihak puskesmas dalam berjalannya proses penelitian.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengetahuan/pemahaman mengenai kesehatan ibu dan anak yang telah dicantumkan dalam buku KIA?
2. Apa aspek pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak yang sudah baik dan yang masih kurang?
3. Bagaimana sikap ibu mengenai kesehatan ibu dan anak yang telah dicantumkan dalam buku KIA?
4. Bagaimana pemanfaatan buku KIA oleh ibu?
 - a. Apakah ibu menerapkan informasi yang ada di buku KIA?
 - b. Apakah ibu menggunakan buku KIA untuk:
 - Monitoring peningkatan berat badan selama kehamilan.
 - Mencatat pertumbuhan pada kurva.
 - Monitoring perkembangan anak berdasarkan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK).
 - Mencatat imunisasi anak, pemberian vitamin A, dan obat cacing.
 - c. Manakah aspek perilaku ibu yang sudah baik dan yang masih kurang?
5. Bagaimana korelasi antara pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap buku KIA
6. Bagaimana tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu berdasarkan edisi buku KIA?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

1. Mengevaluasi pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dan bayi balita.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak yang tercantum pada buku KIA
2. Mengetahui persepsi sikap ibu terhadap buku KIA
3. Menilai tingkat perilaku ibu terhadap buku KIA

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia kesehatan khususnya di bidang promosi kesehatan, literasi kesehatan dan kesehatan ibu dan anak. Semoga dapat menjadi informasi maupun referensi bagi penyelesaian karya tulis ilmiah serupa selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti/penulis dapat menerapkan ilmu kedokteran yang didapat selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan.
- b. Bagi masyarakat dapat sebagai sarana edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan buku KIA yang baik.
- c. Bagi institusi dapat menambah daftar kepustakaan untuk mahasiswa khususnya Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan.

- d. Bagi kepala puskesmas setempat dapat menjadi sebuah masukan untuk menentukan arah kebijakan dalam meningkatkan pengetahuan ibu terhadap kesehatan khususnya di Kecamatan Parongpong.
- e. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat dapat menjadi sebuah masukan untuk menentukan arah kebijakan dalam meningkatkan pengetahuan ibu terhadap kesehatan dilihat dari efektifitas buku KIA terhadap pengetahuan ibu khususnya di Kecamatan Parongpong yang berada di wilayah Kabupaten Bandung Barat.
- f. Bagi peneliti lain dapat menjadi referensi untuk penelitian terkait.